



Judul Artikel
**LEVEL OF STUDENT LEARNING SATISFACTION WITH THE
LEARNING EYES OF MEDIA PJOK IN
PANDEMIC TIME COVID-19**

Andi Sultan Brilin S.E.Wahyudhi ^{*1}, Hofidz Parwansyah ², Humaedi ³ Hendra Iskandar ⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): andibrilin.ab@gmail.com

Abstract

Based on the problems in this study, it focused on how the level of student learning satisfaction towards learning PJOK in MAN Toli-Toli during the Covid-19 pandemic. This study seeks to determine the level of satisfaction of each student with learning PJOK during the Covid-19 pandemic in MAN Toli-Toli. So that this research has the aim of knowing to what extent the level of student learning satisfaction through online media corner learning during the Covid-19 pandemic. This research is a survey research on students at MAN Toli-Toli. This type of research is descriptive qualitative. The instrument used in this study is in the form of a questionnaire containing statements to students, and students give a checklist (✓). The frequency with the very satisfied category was 10 or 8%, the frequency with the satisfied category was 22 or 18%, while the highest value of the frequency with the less satisfied category was 83 or 69%, and the frequency with the very dissatisfied category was 5 or 4%, the level of student learning satisfaction through online media corner learning during the Covid 19 pandemic in Man Tolitoli based on the data table above as a whole in the less satisfied category. And it can be seen at the interval 72.46 to 100.48, so it can be concluded that the level of student learning satisfaction through online media corner learning during the Covid 19 pandemic in Man Tolitoli as a whole is less satisfied.

Keywords: Satisfaction Level, Learning PJOK, Covid-19

How to Cite:

Wahyudhi, A.S.B.S.E., Parwansyah, H., Humaedi & Iskandar, H. (2021). Level Of Student Learning Satisfaction With The Learning Eyes Of Media Pjok In Pandemic Time Covid-19. *EJ: Education Journal*, 2(1), 13-21. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/edu>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +6285241340373

Email: ip.education.journal@gmail.com

Article history :

Received : 04 04 2021

Received in revised form : 11 04 2021

Accepted : 13 04 2021

Available online 30 04 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini terfokus bagaimana tingkat kepuasan belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK di MAN Toli-Toli pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan setiap siswa terhadap pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 di MAN Toli-Toli. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sampai dimana tingkat kepuasan belajar para siswa melalui mata pembelajaran Pjok media daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian survei pada siswa di MAN Toli-Toli. Jenis penelien ini adalah deskriptif kualitatif. intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket yang berisikan pernyataan terhadap siswa, dan siswa memberikan tanda ceklis (✓). Frekuensi dengan kategori sangat puas 10 atau 8 %, frekuensi dengan kategori puas 22 atau 18 %, sedangkan nilai tertinggi dari frekuensi dengan kategori kurang puas 83 atau 69 %, dan frekuensi dengan kategori sangat kurang puas 5 atau 4%, tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran pjok media daring pada masa pandemi covid 19 di Man Tolitoli berdasarkan data tabel diatas secara keseluruhan pada kategori kurang puas. Dan dapat dilihat pada interval 72.46 sampai dengan 100.48, jadi dapat ditarik kesimpulan tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran pjok media daring pada masa pandemi covid 19 di Man Tolitoli secara keseluruhan adalah kurang puas.

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan, Covid-19, dan Pembelajaran PJOK

I. PENDAHULUAN

WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan (pandemi) kesehatan masyarakat yang meresahkan seluruh dunia pada tanggal 30 Januari 2020. Sedangkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia telah melaporkan kasus konfirmasi positif COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID- 19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Agar penyebaran virus tidak meluas maka pemerintah mengeluarkan kebijakn yaitu dengan meliburkan seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Pembelajaran PJOK yang selama ini di lakukan secara tatap muka dan melakukan dengan praktek langsung namun dengan adanya virus covid-19 maka pembelajaran PJOK di lakukan dengan jarak jauh.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia karena PJOK memiliki dua komponen utama yang dapat di pilah–pilah yaitu jasmani dan rohani (Hamdan, Saparia, dan Brilin Susandi Eka Wahyudhi 2015). Pembelajaran PJOK yang dilakukan secara jarak jauh untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 menuntut pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring siswa memiliki kesempatan waktu belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* atau dengan SMS. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan 4.0 akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat perangkat *mobile* seperti *smarphone* atau telepon *android*, laptop, komputer, dan tablet yang dapat dipergunakan

untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar baik daring maupun tatap muka karena media dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Sarlin, Mentara, dan Brilin Susandi Eka Wahyudhi 2015)

Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir, pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Sadikin dan Hamidah 2020).

Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology* dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*. Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram.

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (Sadikin dan Hamidah 2020). Namun dalam pembelajaran Jarak jauh khususnya mata pelajaran PJOK belum tentu terlaksana dikarenakan pembelajaran PJOK memiliki tingkat cedera yang tinggi dalam melakukan praktek serta harus didampingi langsung oleh guru.

Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sourial et al. 2018). Siswa dalam kondisi belajar dapat diamati dan dicermati melalui indikator aktivitas yang dilakukan, yaitu perhatian fokus, antusias, bertanya, menjawab, berkomentar, presentasi, diskusi, mencoba, menduga, atau menemukan. Sebaliknya siswa dalam kondisi tidak belajar adalah kontradiksi dari aktivitas tersebut, mereka hanya berdiam diri, beraktivitas tak relevan, pasif, atau menghindar (Sutarman 2007).

Masa pandemi covid 19 ini pembelajaran PJOK sulit diterapkan melalui daring dan luring, karena pembelajaran PJOK sebagian besar adalah pembelajaran melalui praktek, sehingga kepuasan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK belum tentu baik. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda – beda sesuai dengan sistem nilai – nilai yang berlaku dalam dirinya, semakin banyak aspek – aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, dan sebaliknya. (Melani dan Suhaji 2012). Kepuasan secara eksplisit ada tiga rumusan hal penting, yaitu: (1) ringkasan reaksi afektif dari berbagai intensitas rangsangan, (2) dibatasi dalam rentang waktu yang terbatas, dan (3) terarah kepada aspek fokal dari produk yang dikonsumsi . (Suharta 2017). Jadi kepuasan dalam pembelajaran PJOK merupakan interaksi antara harapan dan pengalaman sesudah memakai jasa atau pelayanan yang diberikan. (Yasir, Suarman, dan Gusnardi 2017).

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (merupakan) peristiwa yang terjadi pada masa kini (Winarno, 2013). Deskripsi tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Tolitoli, Kabupaten Tolitoli yang berjumlah 798 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria siswa yang memiliki prestasi disekolah.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran PJOK media daring di MAN Tolitoli pada masa pandemi Covid-19. Definisi operasional variabel tersebut yaitu suatu sikap yang di perhatikan oleh peserta didik siswa MAN Tolitoli, baik sikap positif maupun negatif atas adanya rasa puas yang dirasakannya terkait pembelajaran PJOK secara daring/*online*, dan diukur menggunakan angket.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi angket Septianingrum Sunaryo (2016), tentang Tingkat kepuasan belajar siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Media Daring di MAN Kabupaten Tolitoli. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $> r$ table pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien *AlphaCronbach's*. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan- pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Perangkat instrumen penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil 15 responden untuk uji coba. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2010). Setelah menguji setiap butir soal maka perlu juga uji reabilitas dengan alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisioner adalah data mengenai tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama pembelajaran jarak jauh.

VARIABEL	INDIKATOR
KEPUASAN	AKTIVITAS
	PERASAAN SENANG
	FASILITAS
	ORANG TUA
	PERAN GURU

Sumber : (Septianingrum Sunaryo, 2016)

Data dianalisis secara deskriptif dengan persentase. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Number of cases (jumlah individu)

Pengkategorian menggunakan *mean* dan *Standa Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2016:163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN).

No	Interval	Keterangan
1	$M + 1.5 S < X$	Sangat Puas
2	$M + 0.5 S < X \leq M + 1.5 S$	Puas
3	$M - 1.5 S < X \leq M - 0.5 S$	Kurang Puas
4	$X \leq M - 1.5 S$	Sangat Kurang Puas

(Saifuddin Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

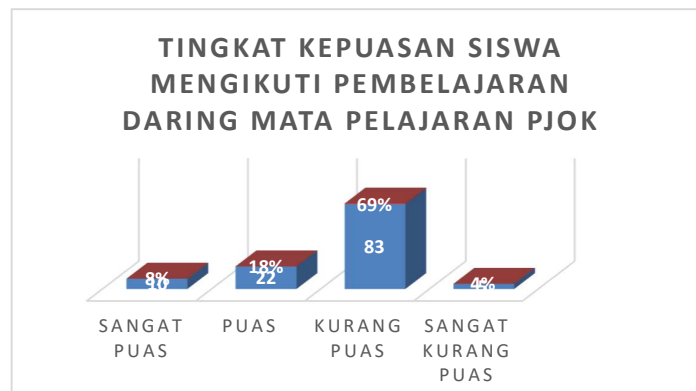
M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

III. HASIL

Pengolahan data berdasarkan hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana tingkat kepuasan belajar siswa terhadap mata pembelajaran pjok media daring pada masa pandemi Covid-19. Data yang sudah terkumpul selanjutnya ditabulasikan dan di analisis untuk mengetahui tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran pjok media daring pada masa pandemi Covid-19 di Man Tolitoli. Survey tingkat kepuasan belajar siswa tersebut di ukur dengan anket yang berjumlah 33 butir yang berupa pernyataan maupun pertanyaan.



Hasil penelitian dari sampel 120 orang siswa yang mengikuti pembelajaran pjok media daring di MAN Tolitoli dapat dilihat frekuensi dengan kategori sangat Puas 10 atau 8 %, frekuensi dengan kategori Puas 22 atau 18 %, frekuensi dengan kategori Kurang Puas 83 atau 69 %, dan frekuensi dengan kategori sangat kurang puas 5 atau 4%, tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran PJOK media daring pada masa pandemi Covid-19 di MAN Tolitoli berdasarakan data tabel diatas secara keseluruhan pada kategori Kurang Puas. Dan dapat dilihat pada interval 72.46 sampai dengan 100.48, jadi dapat ditarik kesimpulan tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran pjok media daring pada masa pandemi Covid-19 di MAN Tolitoli secara keseluruhan adalah Kurang Puas.

Tingkat kepuasan belajar siswa terhadap mata pelajaran pjok media daring adalah untuk mengetahui bagaimana pihak sekolah mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring jadi tingkat kepuasan siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Intrinsik dan Ekstrinsik, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran pjok media daring pada masa pandemi Covid-19 di MAN Tolitoli masuk dalam kategori kurang puas.

Siswa merasa kurang puas dalam mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, ini menjadi tantangan yang berat baik siswa maupun guru. Karena itu, peran siswa serta orang tua sangat diperlukan untuk mendampingi anaknya dirumah agar orang tua mudah mengontrol anak kalau ada tugas yang di berikan. Guru lebih meningkatkan perhatian kepada siswa, agar para siswa dapat mengikuti pelajaran sampai tuntas. Karena itu, materi pembelajaran melalui daring terus di perbarui agar siswa tidak merasa jenuh dan merasa nyaman saat pelajaran dimulai.

Meskipun menemukan hambatan dalam pelaksanaannya. Proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid - 19 ini tetap memiliki peluang dan potensi untuk tetap dilaksanakan, meskipun sekolah, guru dan siswa memiliki keterbatasan dalam akses internet dan perangkat teknologi serta sarana prasarana pendukung . Metode yang tetap dapat dilaksanakan adalah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memberikan panduan belajar cetak dengan menggunakan platform yang telah disediakan, seperti SMS, *e - learning* atau dengan mengikuti platform yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu melalui Program Belajar dari Rumah yang ditayangkan oleh TVRI.

Program Belajar Dari Rumah (selanjutnya disebut BDR) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran selama anak belajar di rumah karena terdampak masa pandemi COVID - 19. Tayangan dalam program BDR meliputi tayangan untuk anak usia PAUD dan sederajat, SD dan sederajat, SMP dan sederajat, SMA/SMK dan sederajat, dan program keluarga dan kebudayaan. Pembelajaran dalam BDR ini tidak mengejar ketuntasan kurikulum, tetapi menekankan pada kompetensi literasi dan numerasi (Kemendikbud, 2020)

Kebijakan ini diambil bertujuan untuk membantu para orang tua untuk dapat mendampingi pendidikan anaknya dirumah dan mengurangi penyebaran virus covid - 19 dengan melakukan seluruh kegiatan dari rumah. Dalam kondisi seperti ini akan memberikan efek yang bermacam . Salah satunya adalah terbebannya siswa dengan tugas yang menumpuk dirumah dan akan mengakibatkan jenuh, bosan bahkan stress. Ketika siswa tidak berada disekolah, misalnya liburan atau belajar dari rumah, mereka secara fisik akan menjadi kurang aktif dan memiliki waktu yang lebih lama untuk bermain ponsel, sehingga penggunaannya akan terasa jenuh, bahkan dengan stres yang berat dan ringan (Brazendale, 2017)

Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini adalah memberikan gambaran bahwa pembelajaran daring saat ini masih ada beberapa siswa yang masih merasa kurang puas terkait pembelajaran daring di Man Tolitoli, hal ini di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari individu itu sendiri, sehingga proses aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran media daring masih kurang puas.

Pembelajaran jarak jauh yang selama ini dilakukan guru lebih banyak mengirim tugas melalui *WhatsApp*, dikerjakan lalu difoto kirim ke guru namun untuk jenjang SMP dan SMA kurang efektif, harus ada penjelasan dari guru mata pelajaran. Untuk mata pelajaran yang bersifat hafalan mungkin tidak menjadi masalah. Akan tetapi, mata pelajaran PJOK kebanyakan praktek sedangkan di masa pandemi ini sekolah di liburkan. jadi beberapa siswa yang merasa kurang puas dalam pembelajaran PJOK media daring secara aktif di MAN Tolitoli oleh kemauannya dari dalam diri sendiri.

Selanjutnya siswa yang mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh faktor hubungan sosialnya dengan lingkungan, bisa saja seorang siswa terganggu oleh lingkungan sekitar dalam proses belajar mengajar berlangsung. Perlu adanya perhatian dari guru untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa dengan cara menanamkan dan mengembangkan kerjasama (keterampilan kooperatif) siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi ini. Keterampilan kooperatif siswa perlu dibentuk untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran PJOK. (Imamuddin, 2013).

IV. KESIMPULAN

Tingkat kepuasan belajar siswa melalui pembelajaran PJOK melalui media daring pada masa pandemi Covid-19 di MAN Tolitoli bahwa penulis menyimpulkan bahwa hasil dari data yang dapat disimpulkan tingkat kepuasan belajar siswa melalui pembelajaran pjok media daring pada masa pandemi Covid-19 di MAN Tolitoli berada pada kategori kurang puas, dibuktikan dengan ada beberapa guru belum efektif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tentu siswa akan merasa bosan dan jenuh terkait pembelajaran. Dalam hal itu, peran seorang pendidik sangat dibutuhkan, karena mereka harus membimbing peserta didik tentang caranya belajar dengan memanfaatkan internet. Siswa merupakan pelanggan yang harus dilayani disekolah, terutama dilayani oleh guru-guru pada saat pembelajaran di kelas. Sebagai pelanggan sudah sewajarnya mereka ingin dilayani dengan baik agar mendapatkan kepuasan selama pelayanan berjalan dengan baik. Para guru sudah seharusnya melayani siswanya selama pembelajaran dan sepatutnya tidak boleh mengecewakan para siswanya karena siswa tersebut merupakan pelanggan yang harus diutamakan. Dalam memenuhi kepuasan siswa, para guru harus memiliki kemampuan dan mengetahui bagaimana para siswanya merasa puas atas apa yang dilakukan oleh guru tersebut selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brazendale, K., Beets, M. W., Weaver, R. G., Pate, R. R., Turner-McGrievy, G. M., Kaczynski, A. T., ... & von Hippel, P. T. (2017). Understanding differences between summer vs. school obesogenic behaviors of children: the structured days hypothesis. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14(1), 100.
- Fakhrurrazi, F. (2018). 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *At-Ta'fikir*, 11(1), p. 85. doi: 10.32505/at.v11i1.529.
- Hamdan, Andi Saparia, dan Andi Sultan Brilin Susandi Eka Wahyudhi. 2015. "Pengaruh Model Modifikasi Permainan Pada Siswa Putra Kelas IV SDN 1 Talise Pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lari Jarak Pendek 60 Meter." *Journal Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education 3(12): 1–13.
- Imamuddin, M. (2013). Keterampilan Koperatif Siswa dalam Pembelajaran Koperatif Tipe STAD. *Islam & Realitas Sosial*, 6(1), 93-115. ISSN 1979-2476.
- Kemendikbud (2020). *Surat edaran pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus Disease (covid-19)*
- Melani, Titis, dan Suhaji. 2012. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja (Studi pada Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi " YAYASAN PHARMASI " Semarang)." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*: 1–22.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6(2): 109–19.
- Sarlin, Hendrik Mentara, dan Andi Sultan Brilin Susandi Eka Wahyudhi. 2015. "Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Pada Pembelajaran Bola Voli Melalui Media Sosial Siswa

Kelas V Sdn Pebatae.” *Journal Tadulako Physical Education Health And Recreation* 3(11).

Sourial, Nadia, Cristina Longo, Isabelle Vedel, dan Tibor Schuster. 2018. “Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions.” *Family Practice* 35(5): 639–43.

Suharta, Tata. 2017. “Pengembangan Instrumen Pengukur Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Sekolah.” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 8(2): 117–25.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta

_____ (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sutarman, H Otoy. 2007. “Educare Jurnal Pendidikan dan Budaya.” *Jurnal Pendidikan dan Budaya* 4(2).

Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, strategi, dan penilaian*, Jakarta: Bumi Aksara

Yasir, M., Suarman and Gusnardi (2017) ‘Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru’, *Jurnal Pekbis*, Volume 9(2), pp. 77–90.

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)